

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran *self-esteem* pada pengguna narkoba yang *relapse* dan sedang direhabilitasi di Yayasan Pelita Jiwa Insani. Berdasarkan hasil analisis dari wawancara terhadap keempat partisipan penelitian, gambaran *self-esteem* pada pengguna narkoba yang *relapse* dan sedang direhabilitasi dapat dilihat dari enam tema. Tema pertama yang ditemukan yaitu pengendalian diri, dimana bagian dari tema ini yaitu pengendalian tingkah laku. Tema kedua yang ditemukan yaitu keberartian diri, dimana bagian dari tema ini yaitu pandangan dari lingkungan.

Tema ketiga yang ditemukan yaitu peran dari sosial, dimana bagian dari tema ini yaitu peran keluarga serta perasaan diterima. Tema keempat yang ditemukan pada gambaran *self-esteem* yaitu pemahaman diri, dimana bagian dari tema ini yaitu pandangan terkait diri sendiri. Tema kelima yang ditemukan pada gambaran *self-esteem* yaitu adanya kesadaran etika, dimana bagian dari tema ini yaitu penyesalan dalam menggunakan narkoba. Tema keenam yang ditemukan pada gambaran *self-esteem* yaitu penyesuaian diri, dimana bagian dari tema ini yaitu kesulitan selama direhabilitasi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

##### **5.2.1 Saran Metodologis**

1. Bagi peneliti lain yang ingin membahas terkait *self-esteem* pada pengguna narkoba yang *relapse* dan sedang direhabilitasi, disarankan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk melihat gambaran secara general bagaimana *self-esteem* pada pengguna narkoba yang *relapse* dan sedang direhabilitasi.
2. Bagi peneliti lain yang ingin membahas terkait *self-esteem* pada pengguna narkoba yang *relapse* dan sedang direhabilitasi, disarankan untuk meneliti hubungan *self-esteem* dengan variabel lain seperti perilaku moral.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pihak rehabilitasi agar dapat memberikan pelatihan secara konstan terutama pada residen pada tahap *re-entry* agar dapat mencegah terjadinya *relapse* ketika sudah keluar dari rehabilitasi.
2. Bagi keluarga residen agar dapat memberikan dukungan secara penuh serta memberikan kunjungan secara konstan agar residen mendapatkan rasa kasih sayang, rasa diterima, dan merasa tidak kesepian. Hal ini dilakukan untuk memotivasi residen dalam masa penyembuhan selama rehabilitasi.